

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN
PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini untuk mengukur motivasi belajar siswa pada pelajaran pendidikan kewarganegaraan melalui teknik *Punishment and reward* pada siswa kelas IV MINU Tenggulunan Candi Sidoarjo, maka dilakukan observasi, pengisian angket, wawancara, dan fotografi. Uraianya sebagai berikut:

Tahap *Pra*-PTK

Pelaksanaan tindakan *pra*-PTK ini dilaksanakan pada tanggal 02 Mei 2013 di kelas IV MINU Tenggulunan Candi Sidoarjo. Adapun proses *pra*-PTK ini telah disusun sebagai berikut:

1. Setelah pembelajaran materi lembaga yang ada di pemerintahan pusat selesai peneliti membagikan angket kepada semua siswa untuk diisi, kemudian melakukan wawancara kepada ketiga siswa yang dipilih secara acak (*data selengkapnya dapat di lihat pada lampiran 4 dan 10*).
2. Peneliti melakukan wawancara kepada guru PKn di ruang guru (*data selengkapnya dapat di lihat pada lampiran 8*).

Pada tahap ini peneliti mengadakan pengamatan dan wawancara terhadap guru dan siswa dengan berpedoman pada instrumen-instrumen yang sudah dipersiapkan, yang berupa naskah observasi untuk mengamati aktifitas

siswa di lapangan. Di samping lembar observasi peneliti juga menyebarkan angket untuk mengetahui pendapat siswa.

Pada *pra*-PTK ini dilakukan sebuah pengamatan oleh peneliti yang selama kegiatan mengamati proses pembelajaran secara langsung. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kondisi siswa sebelum tindakan. Hasilnya sebagaimana tabel berikut ini:

Tabel.4.1

Perolehan Aktivitas Siswa Pra-PTK

No Absn	Aspek yang dinilai																				Nilai				
	Mengikuti pembelajaran dengan baik				Memperhatikan penjelasan guru				Kemampuan bertanya mengenai penjelasan yang kurang jelas				Mengerjakan tepat waktu				Kebutuhan dalam belajar					Disiplin dalam mengerjakan tugas praktik			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4					
1.			√			√				√					√		√					√			13
2.		√				√					√			√				√				√			13
3.		√					√				√			√					√			√			15
4.		√				√			√						√			√					√		13
5.			√				√			√					√			√				√			14

6.			√		√				√		√			√			√		14
7.			√		√			√		√			√		√				12
8.		√				√			√			√		√				√	15
9.	√				√			√		√			√			√			7
10.		√				√		√			√			√			√		13
11.				√			√		√			√		√				√	21
12.			√			√			√			√		√				√	18
13.		√			√			√		√			√			√			12
14.	√				√			√		√			√			√			6
15.		√			√			√			√			√		√			9
16.	√				√			√		√			√				√		9
17.			√			√		√			√			√				√	15
18.		√			√			√			√			√		√			9
19.	√				√			√		√				√			√		10

20.		√				√			√				√						√		11
21.	√				√				√			√			√				√		9
22.		√			√			√			√			√			√				14
23.	√				√				√			√			√				√		15
24.			√		√			√					√		√			√			17
25.		√			√				√			√			√			√			9
26.	√				√			√			√			√			√				6
27.		√			√				√			√			√				√		9
28.	√				√			√			√			√			√				13
29.		√			√				√			√			√				√		11
30.	√				√			√			√			√					√		7
JUMLAH																				369	

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata Nilai Tercapai} = X &= \frac{\sum X}{\sum N} \\ &= \frac{369}{30} = 11,10 \end{aligned}$$

Keterangan: $\sum X$: Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$: Jumlah siswa

Pada tabel diatas perolehan nilai pengamatan terhadap siswa **terendah** yaitu **6-10** sebanyak 11. Hal ini bisa dilihat dari hasil observasi terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran secara keseluruhan hanya mencapai **nilai rata-rata 11,10** sehingga diadakan tindakan menggunakan teknik *Punishment* dan *reward*.

Berdasarkan data hasil pengamatan sebelum tindakan, diketahui bahwa siswa belum termotivasi. Dari pengamatan secara langsung, peneliti menemukan siswa malas-malasan, tertawa, bercanda, ribut dengan temannya, dan juga masih ada beberapa siswa yang tidak memakai seragam olahraga, hal ini menunjukkan minat dan antusiasme siswa dalam pembelajaran Lembaga yang ada di Pemerintahan Pusat kurang serta siswa menganggap bahwa Lembaga di Pemerintahan Pusat adalah pelajaran yang tidak penting.

Tahap Siklus I

Pada penelitian tindakan kelas ini, siklus 1 dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan dengan waktu 2 x 30 menit atau 2 jam pelajaran. Siklus pertama terdiri dari empat tahap, yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi, seperti berikut ini :

a. Perencanaan

Sebelum melaksanakan tindakan, peneliti terlebih dahulu menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (*dapat di lihat pada lampiran 3*). Dalam rencana pelaksanaan pembelajaran, kompetensi dasar yang ditetapkan adalah Mengenal lembaga-lembaga negara dalam susunan pemerintahan tingkat pusat, seperti MPR, DPR, Presiden, MA, MK, dan BPK, dengan durasi pertemuan 2 x 35 menit.

Setelah semua instrument terkumpul, peneliti melakukan koordinasi dengan pihak sekolah sekolah untuk memutuskan waktu pelaksanaan tindakan. Kemudian disepakati pelaksanaan siklus I pada tanggal 24 April 2013. Pelaksanaan pada hari Rabu pada jam terakhir dengan durasi 2 x 35 menit.

b. Pelaksanaan

Pembelajaran dimulai dengan menggali pengetahuan pra syarat siswa dan juga membangkitkan semangat siswa dengan melakukan tepuk semangat. Kedua hal ini merupakan langkah-langkah untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa. Kemudian guru melemparkan bola mainan kepada salah satu siswa. siswa yang terkena lemparan harus bisa menjawab soal – soal yang ada didalam bola tersebut. Siswa yang bisa menjawab akan mendapatkan sebuah hadiah dan siswa yang tidak bisa menjawab terkena hukuman berupa menghafalkan dimuka kelas. Berikut penilaian *Punishment dan reward*.

Tabel 4.2

Hasil Performance Bom Soal Siklus I

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian			Skor	Nilai	Kategori
		Kerjasama	Keberanian	Tanggung jawab			
1.	Andre	4	3	4	11	55	Kurang
2.	Vani	3	3	4	10	50	Kurang
3.	Ulum	4	4	4	12	60	Cukup
4.	Heni	4	4	3	11	55	Kurang

Keterangan :

- Interval skor setiap aspek penilaian = 1-5
- Skor Maksimal = 20

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Siswa}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Kriteria nilai :

85 – 100 = A (sangat baik)

75 – 84 = B (baik)

60 – 74 = C (cukup)

40 – 59 = D (kurang)

0 – 39 = E (sangat kurang)

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dalam mengenal lembaga tinggi negara dalam pemerintahan pusat melalui teknik *Punishment dan reward*, siswa sudah cukup menguasai dalam hal kerjasama, tetapi kurang

dalam hal keberanian. Hal ini dapat difahami karena siswa baru mengenal teknik *Punishment dan reward* (Hukuman dan hadiah).

c. Observasi dan Analisis Data

Berikut ini adalah data hasil observasi yang dilakukan pada siklus I. Sesuai dengan yang direncanakan, observasi yang dilakukan yaitu terhadap observasi aktivitas guru, observasi aktivitas siswa, dan motivasi belajar siswa dengan teknik *Punishment dan reward*.

1) Observasi Aktivitas Guru

Data hasil pengamatan kemampuan guru mengelola pengajaran diperoleh nilai rata-rata sebagai berikut:

Tabel 4.3

Hasil Observasi Guru dalam Mengelola Pembelajaran Siklus I

No	Aspek yang diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
1	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberi gambaran tentang pelajaran yang akan berlangsung. - Menggali pengetahuan awal siswa tentang materi yang akan berlangsung. 			√	
2	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengawali penjelasan dengan menunjukkan gambar gedung-gedung lembaga pemerintahan. Sehingga dapat menarik perhatian siswa - Guru memberikan sedikit pertanyaan 			√	

	<p>tentang lembaga yang ada dipemerintahan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Semua siswa diminta untuk membaca dan memahami sistem pemerintahan. - Guru menjelaskan kepada siswa tentang materi lembaga yang ada dipemerintahan pusat - Guru memberikan Bom soal untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi - Memberi penghargaan kepada siswa yang mengerjakan tugas dengan baik dan bila mana siswa tidak bias akan diberi hukuman berupa menghafalkan tentang materi yang diberikan oleh guru. 		<input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/>	
3	<p>Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung. - Mengevaluasi siswa dengan memberikan tugas mengerjakan lembar kerja yang dibagikan guru. - Memotivasi siswa untuk selalu rajin belajar. 			<input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
4	<p>Pengelolaan Waktu</p>			<input checked="" type="checkbox"/>	
5	<p>Suasana Kelas</p> <p>a. Antusias siswa</p> <p>b. Antusias guru</p> <p>c. Kesesuaian dengan RPP</p>			<input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/>
Jumlah				44	

Rata-rata	2,9
Prosentase	73,3%

Hasil observasi aktivitas guru pada siklus pertama tergolong cukup dengan perolehan skor 44 atau 73,3% sedangkan skor idealnya adalah 75. Akan tetapi dalam pembelajaran masih terdapat kekurangan, diantaranya guru tidak membahas hasil kerja siswa dan kurang memberi motivasi kepada siswa sehingga siswa tidak mengikuti pelajaran dengan baik. Dikarenakan pada waktu itu waktunya tidak mencukupi.

2) Observasi Kegiatan Siswa

Hasil observasi terhadap siswa dalam mengikuti pembelajaran diperoleh nilai rata-rata sebagai berikut :

Tabel 4.4

Hasil observasi siswa dalam mengikuti pembelajaran siklus I

No	Aspek Yang Diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa memperhatikan gambaran tentang pelajaran yang akan berlangsung. - Siswa bertanya jawab pengetahuan awal siswa tentang materi yang akan berlangsung. 			√	
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa memperhatikan beberapa tugas permasalahan bertanya jika belum 			√	

	<p>paham.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa mengerjakan tugas permasalahan yang diberikan oleh guru Siswa bersama-sama membahas hasil kerja bersama kelompoknya. - Siswa mengerjakan tugas dengan baik. - Siswa mendemonstrasikan hasil pekerjaannya di depan kelas. 			 √ √	
3.	<p>Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung. - Siswa mengerjakan lembar kerja yang dibagikan guru. - Siswa mendengarkan motivasi guru. 			 √ √	
4.	Mengikuti pelajaran dengan baik			√	
5.	<p>Suasana Kelas</p> <p>a. Antusias siswa</p>			√	
Jumlah		31			
Rata-rata		2,8			
Prosentase		70,5%			

Pada siklus I menurut hasil observasi aktivitas siswa, tergolong cukup dilihat dari perolehan skor sebesar 31 atau 70,5 % dengan skor maksimal 44. Akan tetapi dalam pembelajaran kurang sesuai dengan yang direncanakan. Hal ini dikarenakan siswa belum terbiasa menggunakan teknik *Punishment and reward* sehingga pada siklus berikutnya guru

harus membimbing siswa lebih baik lagi dan memotivasi siswa agar tidak segan bertanya jika ada materi yang belum dipahami.

Adapun kriteria indikator aspek pengamatan motivasi belajar siswa pada tabel di atas adalah sebagai berikut :

Tabel.4.5

Perolehan Aktivitas Siswa Siklus 1

No Absn	Aspek yang dinilai																				Nilai				
	Mengikuti pembelajaran dengan baik				Memperhatikan penjelasan guru				Kemampuan bertanya mengenai penjelasan yang kurang jelas				Mengerjakan tepat waktu				Kebutuhan dalam belajar					Disiplin dalam mengerjakan tugas praktik			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		1	2	3	4
1.			√					√			√				√				√					√	20
2.			√				√					√				√				√			√		21
3.				√			√				√					√			√				√		20
4.				√			√					√			√				√				√		20
5.			√				√				√				√				√				√		18

6.			√				√			√				√			√			√	22
7.			√				√			√			√				√			√	21
8.				√			√			√			√				√			√	19
9.			√				√			√			√				√			√	23
10.				√			√			√			√				√			√	20
11.				√			√			√			√				√			√	21
12.			√				√			√			√				√			√	18
13.			√				√			√			√				√			√	22
14.				√			√			√			√				√			√	22
15.			√				√			√			√				√			√	18
16.			√				√			√			√				√			√	20
17.			√				√			√			√				√			√	20
18.				√			√			√			√				√			√	22
19.				√			√			√			√				√			√	22

20.			√			√			√			√			√		√		19
21.			√			√			√			√			√		√		20
22.				√			√			√			√					√	24
23.				√			√			√			√					√	23
24.			√			√			√			√			√		√		22
25.			√			√			√			√			√		√		20
26.				√			√			√			√					√	19
27.			√			√			√			√			√		√		21
28.			√			√			√			√			√		√		20
29.				√			√			√			√					√	20
30.				√			√			√			√					√	20
JUMLAH																			617

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata Nilai Tercapai} = X &= \frac{\sum X}{\sum N} \\ &= \frac{617}{30} = 20,56 \end{aligned}$$

Keterangan: $\sum X$: Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$: Jumlah siswa

Pada tabel diatas perolehan nilai pengamatan terhadap siswa **terendah** yaitu **18** sebanyak 3 siswa dan nilai **tertinggi** yaitu **24** sebanyak 1 siswa. Dalam pengamatan secara keseluruhan, presentasinya sudah mencapai nilai yang ditargetkan yaitu di atas 75 %. Namun nilai tersebut masih belum maksimal dari skor maksimal **25**. Hal ini bisa dilihat dari hasil observasi terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran secara keseluruhan yang mencapai **nilai rata-rata 20,56** sehingga perlu dilanjutkan tindakan pada siklus II.

d. Refleksi

Dari data hasil observasi yang diperoleh siswa sudah mencapai nilai di atas 75%, dibandingkan dengan pembelajaran sebelumnya sudah mengalami peningkatan yakni dari **11,10** menjadi **20,56**. Namun dari hasil pengamatan berlangsung, diketahui bahwa masih banyak keributan di antara siswa disaat pembagian kelompok, siswa yang kurang serius dengan mengganggu teman yang lain, dan juga beberapa siswa memakai seragam olah raga. Sehingga peneliti melakukan tindakan dengan menggunakan teknik *Punishment and reward*.

Dengan demikian, pembelajaran melalui teknik *Punishment and reward* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Lembaga yang ada di Pemerintahan Pusat namun proses pembelajarannya belum maksimal sehingga perlu diadakan pada siklus II.

Tahap Siklus II

Pada penelitian tindakan kelas ini, siklus II dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan dengan waktu 2 x 30 menit atau 2 jam pelajaran. Siklus pertama terdiri dari empat tahap, yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi, seperti berikut ini:

a. Perencanaan

Dalam tahap ini peneliti menyiapkan instrument penelitian dengan mengacu pada kekurangan-kekurangan dalam siklus I. Berikut ini hal-hal yang dilakukan peneliti saat proses perencanaan siklus II:

- a) Membuat rencana pembelajaran lembaga negara dalam pemerintahan pusat sub bab lembaga eksekutif. Kompetensi dasar yang ditetapkan adalah Menyebutkan organisasi pemerintahan tingkat pusat, seperti presiden, wakil presiden, dan para menteri. Durasi pertemuan dalam RPP 2 x 35 menit dan teknik yang digunakan adalah teknik *Punishment dan reward* .
- b) Membuat lembar kerja siswa. Lembar ini digunakan untuk mengatasi kemampuan siswa dalam menyebutkan organisasi pemerintahan tingkat pusat.

- c) Menentukan topik yang akan disajikan melalui teknik *Punishment dan reward*
- d) Menyediakan properti pendukung permainan bom soal.
- e) Menyiapkan hadiah berupa permen
- f) Menentukan proses pelaksanaan tindakan, yakni pada hari Rabu, tanggal 01 Mei 2013 dengan durasi 2 x 35 menit.

b. Pelaksanaan

Pembelajaran dimulai dengan menggali pengetahuan pra syarat siswa tentang materi lembaga negara dalam pemerintahan pusat. Kemudian guru membangkitkan semangat motivasi siswa dengan melakukan tepuk semangat. Hal ini dilakukan beberapa kali sampai siswa terlihat bersemangat. Setelah itu guru menjelaskan tujuan pembelajaran.

Kegiatan inti pembelajaran dimulai dengan guru menanyakan kepada siswa tentang lembaga negara dalam pemerintahan pusat. Kemudian guru menjelaskan tentang materi tersebut dengan rinci. Setelah itu untuk mengetahui sejauh mana pemahaman mereka dalam menerima materi, guru membuat sebuah permainan bom soal. barang siapa yang terkena lemparan bom soal maka dia harus harus bisa menjawab soal yang berada didalam bom tersebut. Akhirnya banyak siswa yang terkena bom soal dan mereka mampu menjawabnya dengan baik dan benar sedangkan siswa yang jawabannya salah mereka secara

sukarela bersedia dihukum sesuai aturan yang ditetapkan. Berikut penilaian siswa.

Tabel 4.6

Hasil Performance Bom Soal Siklus II

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian			Skor	Nilai	Kategori
		Kerjasma	Keberanian	Tanggung jawab			
1.	Andre	5	4	4	13	65	Cukup
2.	Vani	4	5	5	14	70	Cukup
3.	Ulum	5	5	5	15	75	Baik
4.	Heni	5	4	5	14	70	Cukup

a. Observasi dan analisis data

Berikut ini adalah data hasil observasi yang dilakukan pada siklus II. Sesuai dengan yang direncanakan, observasi yang dilakukan yaitu terhadap observasi aktivitas guru, observasi aktivitas siswa, dan tes hasil belajar siswa dengan teknik *Punishment and reward*

1) Observasi Aktivitas Guru

Data hasil pengamatan kemampuan guru mengelola pengajaran diperoleh nilai rata-rata sebagai berikut:

Tabel 4.7

Hasil Observasi Guru dalam Mengelola Pembelajaran Siklus II

No	Aspek Yang Diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberi gambaran tentang pelajaran yang akan berlangsung. - Mengulang dan menghubungkan materi yang telah dimiliki siswa dengan materi sebelumnya. 			√	√
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> - Semua siswa diminta untuk membaca dan mengamati lembaga eksekutif (presiden). - Siswa diberikan pertanyaan kepada guru tentang lembaga Eksekutif - Bertanya jawab tentang lembaga eksekutif (presiden) - Membimbing siswa pada saat mengerjakan tugas. - Membahas hasil kerja. - Memberi penghargaan kepada siswa yang mengerjakan tugas dengan baik. - Guru memberi hukuman untuk menghafalkan tentang lembaga Eksekutif beserta tugasnya terhadap siswa yang nilainya tidak memenuhi KKM 			√	√ √ √ √ √ √ √

3.	Kegiatan Penutup - Menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung. - Mengevaluasi siswa dengan memberikan tugas mengerjakan lembar kerja yang dibagikan guru. - Memotivasi siswa untuk selalu rajin belajar.			√	√
4.	Pengelolaan Waktu			√	
5.	Suasana Kelas a. Antusias siswa b. Antusias guru c. Kesesuaian dengan RPP			√	√
Jumlah		55			
Rata-rata		3,4			
Prosentase		85,9 %			

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat peningkatan guru dalam melaksanakan pembelajaran mendapat skor perolehan sebesar 55 dari skor ideal 64 atau 85,9 %. Hal ini menunjukkan bahwa guru telah melaksanakan pembelajaran dengan baik.

1) Observasi Aktivitas Siswa

Hasil observasi terhadap siswa dalam mengikuti pembelajaran diperoleh nilai rata-rata sebagai berikut:

Tabel 4.8

Hasil observasi siswa dalam mengikuti pembelajaran siklus II

No	Aspek Yang Diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa memperhatikan gambaran tentang pelajaran yang akan berlangsung. - Siswa bertanya jawab pengetahuan awal siswa tentang materi yang akan berlangsung. 			√	
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa memperhatikan beberapa tugas permasalahan bertanya jika belum paham. - Siswa mendengarkan dengan baik penjelasan dari guru - Siswa mengerjakan tugas dengan baik. - Siswa mendemonstrasikan hasil pekerjaannya di depan kelas. 			√	√ √ √
3.	<p>Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung. - Siswa mengerjakan lembar kerja yang dibagikan guru. - Siswa mendengarkan motivasi guru. 			√	√
4.	Mengikuti pelajaran dengan baik				√

5.	Suasana Kelas a. Antusias siswa			√	
Jumlah		38			
Rata-rata		3,5			
Prosentase		86,4%			

Hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran meningkat dengan skor perolehan 38 dari 44 skor maksimal atau 86,4%. Dengan prosentase tersebut, maka pembelajaran sudah sesuai dengan harapan, karena indikator keberhasilan siswa dalam mengikuti pembelajaran sudah mencapai $\geq 80\%$

Tabel 4.9

Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa (Siklus II)

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian ⁴⁶		Skor	Nilai	Keterangan
		Pilihan Ganda	Uraian			
1.	Andre aditya	10	10	20	100	Sangat Baik
2.	Asmaul Husna	10	8	18	90	Sangat Baik
3.	Elma Ainun	9	7	16	80	Baik
4.	Dewi Nur Jannah	8	7	15	75	Baik
5.	Dicky Wahyudi	7	7	14	70	Cukup
6.	Hafifan	8	6	14	70	Cukup
7.	Feri Aldiansyah	8	7	15	75	Baik
8.	Fitri Kumala Sari	7	8	15	75	Baik

⁴⁶ Indikator pengamatan motivasi belajar sama dengan criteria pada siklus I

9.	Gina Marsya	10	5	15	75	Baik
10.	Hani'atur Rofiah	8	7	15	75	Baik
11.	Heni Hariskah	8	7	15	75	Baik
12.	Julaiha	8	8	16	80	Baik
13.	M. Dhilul Harom	10	7	17	85	Sangat Baik
14.	Mailandi Pradana	9	7	16	80	Baik
15.	M. Syahrullah	9	8	17	85	Sangat Baik
16.	M. Bahrul Ulum	10	7	17	85	Sangat Baik
17.	M. Alif Fikri	9	8	17	85	Sangat Baik
18.	M. Sahlan	7	7	14	70	Cukup
19.	Putri Nur	8	6	14	70	Cukup
20.	Saiful Rizal	7	7	14	70	Cukup
21.	Siti Sakinah	8	7	15	75	Baik
22.	Siti Vani	8	7	15	75	Baik
23.	Sultoni	8	7	15	75	Baik
24.	Sutriani	7	7	14	70	Cukup
25.	Soni Tri Bagus	8	6	14	70	Cukup
26.	Fiko Hidayatullah	10	5	15	75	Baik
27.	M. Yunus	9	5	14	70	Cukup
28.	Siti Solikah	9	8	17	85	Sangat Baik
29.	Fatkur Rozi	7	7	14	70	Cukup
30.	Erma Suryani	8	6	14	70	Cukup

$$\frac{2305}{30} = 76,83$$

30

Keterangan :

Interval skor setiap aspek penilaian = 1-5

Skor maksimal = 20

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor siswa}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Kriteria nilai :

85-100 = A (sangat baik)

75-84 = B (baik)

60-74 = C (cukup)

40-59 = D (kurang)

0-39 = E (sangat kurang)

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sebanyak 20 siswa mengalami peningkatan motivasi belajar menjadi kategori baik dan 10 siswa yang berkategori cukup. Jadi sebanyak 75 % siswa mengalami peningkatan motivasi menjadi kategori baik. Hal ini ditandai dengan kepercayaan diri siswa yang bertambah, siswa mampu menjawab soal-soal yang ada didalam bom soal dengan baik dan benar.

c. Refleksi

Dari hasil pelaksanaan pembelajaran PKn menggunakan teknik *Punishment dan reward* pada materi lembaga negara dalam pemerintahan pusat, ditemukan kekurangan dan kelebihan sebagai berikut :

- a) Pelaksanaan teknik *Punishment dan reward* berjalan sesuai dengan yang direncanakan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran. Semua langkah-langkah pembelajaran dalam rencana pelaksanaan pembelajaran dapat dilaksanakan dengan baik.
- b) Siswa yang terkena lemparan bom soal dengan penuh percaya diri dapat menjawab soal-soal dengan baik dan benar dan siswa yang jawabannya salah atau tidak bisa menjawab dia dengan sukarela bersedia dihukum.
- c) Semua langkah dalam prosedur pelaksanaan bom soal dapat diterapkan peneliti dalam pembelajaran. Peneliti sudah menambahkan diskusi dalam pembelajaran. Meskipun diskusi yang dilakukan hanya diskusi kelompok kecil yang terdiri dari teman sebangku. Hal ini dilakukan untuk menghemat waktu. Siswa dapat mengerjakan tugas dengan baik. Siswa dapat mengenal dan mampu menyebutkan lembaga negara dalam pemerintahan pusat.

A. Hasil Kuesioner (Angket)

1. Hasil Kuesioner *Sebelum* Pelaksanaan Tindakan

Hasil kuesioner motivasi belajar lembaga yang ada di pemerintahan pusat siswa sebelum menggunakan teknik *Punishment and reward* sebagai berikut:

Tabel.4.10

Perolehan hasil kuesioner motivasi belajar siswa *sebelum* tindakan

No Absen	Perolehan Nilai	Nilai ideal	Keterangan
1	48	100	Belum Termotivasi
2	41	100	Belum Termotivasi
3	46	100	Belum Termotivasi
4	92	100	Termotivasi
5	38	100	Belum Termotivasi
6	35	100	Belum Termotivasi
7	38	100	Belum Termotivasi
8	35	100	Belum Termotivasi
9	38	100	Belum Termotivasi
10	38	100	Belum Termotivasi
11	38	100	Belum Termotivasi
12	35	100	Belum Termotivasi
13	97	100	Termotivasi
14	38	100	Belum Termotivasi
15	43	100	Belum Termotivasi
16	46	100	Belum Termotivasi
17	43	100	Belum Termotivasi
18	43	100	Belum Termotivasi

19	41	100	Belum Termotivasi
20	41	100	Belum Termotivasi
21	41	100	Belum Termotivasi
22	97	100	Termotivasi
23	38	100	Belum Termotivasi
24	46	100	Belum Termotivasi
25	94	100	Termotivasi
26	35	100	Belum Termotivasi
27	38	100	Belum Termotivasi
28	35	100	Belum Termotivasi
29	35	100	Belum Termotivasi
30	35	100	Belum Termotivasi

Keterangan :

Jumlah siswa : 30 anak

Jumlah siswa yang belum termotivasi : 26 anak

Jumlah siswa yang sudah termotivasi : 4 anak

Pada tabel di atas perolehan nilai kuesioner siswa terendah yaitu **35** sebanyak **7** siswa dengan perolehan skor 14. Perolehan nilai ini sangat rendah dari nilai maksimal 100, hal ini karena peneliti belum mengadakan tindakan dengan menggunakan teknik *Punishment and reward*.

Dengan demikian dapat dilihat bahwa tingkat motivasi belajar siswa kelas IV MINU Tenggulungan masih sangat rendah, dari jumlah keseluruhan 30 siswa hanya 4 siswa yang termotivasi sedangkan 26

siswa kurang termotivasi, ini bisa dilihat dari hasil data angket di atas. Hasil ini menunjukkan siswa belum termotivasi terhadap pembelajaran Lembaga yang ada di Pemerintahan Pusat.

2. Hasil Kuesioner *Sesudah* Pelaksanaan Tindakan

Hasil kuesioner motivasi belajar lembaga yang ada di pemerintahan pusat siswa sesudah menggunakan teknik *Punishment and reward* sebagai berikut:

Tabel.4.11

Perolehan hasil kuesioner motivasi belajar siswa *sesudah* tindakan

No Absen	Perolehan Nilai	Nilai ideal	Keterangan
1	97	100	Termotivasi
2	94	100	Termotivasi
3	100	100	Termotivasi
4	97	100	Termotivasi
5	97	100	Termotivasi
6	100	100	Termotivasi
7	94	100	Termotivasi
8	100	100	Termotivasi
9	100	100	Termotivasi
10	97	100	Termotivasi
11	100	100	Termotivasi
12	97	100	Termotivasi

13	100	100	Termotivasi
14	97	100	Termotivasi
15	100	100	Termotivasi
16	100	100	Termotivasi
17	100	100	Termotivasi
18	100	100	Termotivasi
19	97	100	Termotivasi
20	94	100	Termotivasi
21	100	100	Termotivasi
22	97	100	Termotivasi
23	97	100	Termotivasi
24	100	100	Termotivasi
25	100	100	Termotivasi
26	100	100	Termotivasi
27	97	100	Termotivasi
28	100	100	Termotivasi
29	100	100	Termotivasi
30	100	100	Termotivasi

Keterangan :

Jumlah siswa : 30 anak

Jumlah siswa yang belum termotivasi : 0 anak

Jumlah siswa yang sudah termotivasi : 30 anak

Pada tabel di atas dapat diperoleh nilai terendah untuk kuesioner motivasi belajar Lembaga yang ada di Pemerintahan Pusat sesudah tindakan adalah **94** sebanyak **3** siswa dari nilai maksimal 100. Sedangkan nilai tertinggi yaitu 100 sebanyak 17 siswa dengan perolehan skor 39.

Dari data kuesioner di atas, dapat dilihat bahwa tingkat motivasi belajar siswa kelas IV MINU Tenggulunan telah meningkat dari *sebelum* tindakan memiliki rata-rata kuesioner **46,93** menjadi **98,4** setelah dilakukan tindakan. Dengan demikian, pembelajaran yang telah berlangsung dengan menggunakan teknik *Punishment and reward* mengalami peningkatan sehingga tidak perlu melakukan tindakan ke siklus III.

B. Hasil Wawancara

1. Hasil wawancara guru

a. Deskripsi wawancara guru *sebelum* tindakan

Wawancara ini dilakukan di ruang guru pada tanggal 23 April 2013. Sebelum dilakukan pembelajaran lembaga yang ada di pemerintahan pusat, peneliti mencari beberapa informasi dari guru PKn tentang kondisi siswa pada saat pembelajaran materi tersebut. Dari wawancara tersebut, diperoleh informasi sebagai berikut:

Kendala yang dihadapi adalah teknik yang digunakan belum tepat. Selain itu sarana dan prasarana seperti media pembelajaran kurang

memadai. Hal ini yang menyebabkan siswa kurang termotivasi, tidak bersemangat, jenuh dan membosankan.⁴⁷

b. Deskripsi wawancara guru *sesudah* tindakan

Wawancara ini dilakukan di ruang guru pada tanggal 16 Mei 2013. Sesudah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan teknik *Punishment and reward*, kembali dilakukan wawancara terhadap guru PKn tentang pendapat guru PKn terhadap pembelajaran tersebut. Dari wawancara tersebut, diperoleh informasi sebagai berikut:

Proses pembelajaran sudah baik dengan pembagian kelompok yang adil. Setelah menggunakan teknik *Punishment and reward* siswa sangat bersemangat guna mendapatkan hadiah. Menurutnya, yang paling membuat anak termotivasi adalah penyajian hadiah yang membuat siswa tertarik. Dan isi hadiah menentukan pembelajaran selanjutnya.⁴⁸

2. Hasil Wawancara Siswa

a. Deskripsi wawancara siswa *sebelum* tindakan

Wawancara ini dilakukan di dalam ruang guru pada tanggal 23 april 2013, pada saat sebelum pembelajaran dimulai. Sebelum pembelajaran lembaga yang ada di pemerintahan pusat dimulai, peneliti mencari 3 siswa untuk dimintai wawancara sebagai pengambilan informasi terhadap 3 siswa tersebut berdasarkan sistem sampel random atau sampel acak. Wawancara ini dipergunakan untuk menggali

⁴⁷ Wawancara *sebelum* PTK dengan Bapak M.Nasruddin, S.PdI (Guru PKn), tanggal 23 April 2013

⁴⁸ Ibid., *sesudah* PTK.... tanggal 1 Mei 2013

beberapa hal berkaitan dengan masalah rendahnya motivasi belajar Lembaga yang ada di Pemerintahan Pusat kelas IV MINU Tenggulunan sebelum menggunakan teknik *Punishment and reward*.

Hasil wawancara dengan ketiga siswa-siswi kelas IV MINU Tenggulunan adalah sebagai berikut:

Hal ini dikatakan oleh siswa A,B,C ketika peneliti bertanya berkaitan perasaan siswa setelah mengikuti pelajaran lembaga yang ada di pemerintahan pusat : menurut siswa A, pelajaran lembaga yang ada di pemerintahan pusat yang baru saya ikuti sangat membosankan, dan saya tidak setuju apabila setiap jam PKn diadakan hafalan terus pelajaran lembaga yang ada di pemerintahan pusat. Hal inilah yang membuat saya malas belajar pelajaran lembaga yang ada di pemerintahan pusat. Pendapat lain juga dikatakan oleh siswa B,; menurut siswa B, Pembelajaran lembaga yang ada di pemerintahan pusat yang baru diikuti berkesan biasa-biasa saja. Dan saya kurang setuju apabila setiap pelajaran PKn pasti ada hafalan. Sedangkan Menurut siswa C,; Materi lembaga yang ada di pemerintahan pusat yang baru diikuti tersebut cenderung membosankan. Dan tidak setuju apabila setiap hari Rabu waktunya pelajaran PKn.⁴⁹

Deskripsi dari wawancara pada ketiga siswa-siswi tersebut diatas adalah bahwa siswa bosan dalam mengikuti pelajaran PKn, selain itu siswa juga malas dalam mengikuti pembelajaran lembaga yang ada di

⁴⁹ Hasil wawancara *sebelum* PTK dengan siswa A,B,C kelas IV, tanggal 24 April 2013

pemerintahan pusat. Hal ini dipengaruhi oleh rendahnya motivasi belajar lembaga yang ada di pemerintahan pusat kelas IV MINU Tenggulunan Candi Sidoarjo.

Pertanyaan wawancara siswa sebelum tindakan, lebih rinci disajikan pada lampiran lembar naskah wawancara responden siswa pada (*lampiran 10*).

b. Deskripsi wawancara siswa *sesudah* tindakan

Sesudah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan teknik *Punishment and reward*, kembali dilakukan wawancara terhadap 3 siswa yang sama tentang pendapat mereka terhadap pembelajaran dengan teknik *Punishment and reward*.

Hasil wawancara dengan ketiga siswa-siswi kelas IV MINU Tenggulunan adalah sebagai berikut:

Hal ini dikatakan oleh siswa A,B,C ketika peneliti bertanya berkaitan perasaan siswa setelah mengikuti pelajaran : menurut siswa A, Pembelajaran materi lembaga yang ada di pemerintahan pusat yang baru saja saya ikuti sangat menyenangkan, dan saya pun setuju apabila setiap pelajaran PKn diadakan harus memakai teknik *Punishment and reward*. Dan dengan teknik *Punishment and reward* akan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran dari guru. Pendapat lain juga dikatakan oleh siswa B. Menurut siswa B, proses pembelajaran yang baru diikuti sangat berkesan dan saya sangat setuju apabila setiap jam pelajaran PKn dimulai harus menggunakan teknik *Punishment and*

reward lagi. Saya pun berkeinginan untuk menghafalkan lembaga yang ada di pemerintahan pusat apabila dikemudian hari tetap menggunakan teknik *Punishment and reward*. Sedangkan menurut siswa C,: Materi lembaga yang ada di pemerintahan pusat yang baru diikuti tersebut sangat menyenangkan. Dan sangat setuju sekali apabila setiap jam pelajaran PKn dilakukan dengan menggunakan teknik *Punishment and reward* saya pun mempunyai keinginan lebih untuk berlatih menghafalkan lembaga-lembaga yang ada di pemerintahan pusat..⁵⁰

Deskripsi dari wawancara pada ketiga siswa adalah bahwa siswa menyukai pembelajaran dengan menggunakan teknik *Punishment and reward*. Siswa suka dengan pembelajaran ini karena merasa diantara kelompok mereka ada persaingan untuk mendapatkan hadiah. Menurut ketiga siswa yang di wawancarai tersebut, dengan diberi hadiah siswa menjadi sangat semangat sedangkan kelompok lain yang mendapatkan hukuman akan lebih bersemangat untuk lebih giat belajar lagi.

Pertanyaan wawancara siswa sesudah tindakan, lebih rinci disajikan pada lampiran lembar naskah wawancara responden siswa pada (lampiran 11).

C. Pembahasan Temuan Hasil Tindakan

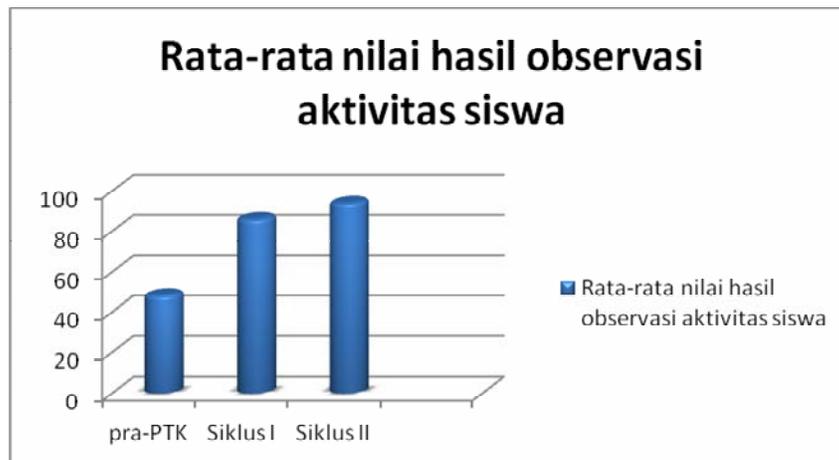
Dari hasil kegiatan pembelajaran lembaga yang adad di pemerintahan pusat dengan menggunakan teknik *Punishment and reward* ini, diperoleh beberapa temuan hasil tindakan sebagai berikut:

⁵⁰ Hasil wawancara *sesudah* PTK dengan siswa A,B,C kelas IV, tanggal 01 mei 2013

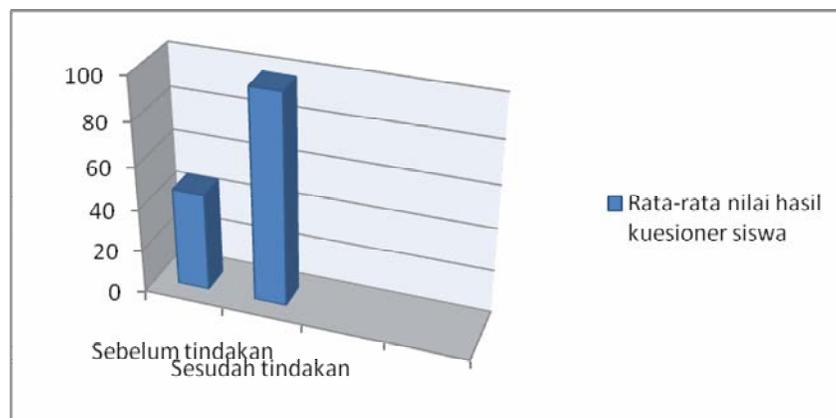
1. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran lembaga yang adad di pemerintahan pusat dengan menggunakan teknik *Punishment and reward* berjalan dengan baik melalui tahapan siklus I dan siklus II. Pada siklus I ini siswa diberikan motivasi melalui pemberian hadiah buku tulis dan siswa nampak termotivasi dengan hadiah tersebut. Pada siklus II ini sama halnya dengan siklus I, hanya saja di siklus II ini hadiah yang diberikan berupa makanan ringan (snack) yang dibuat menyerupai medali. Sehingga antusias siswa untuk menghafalkan lembaga yang ada di pemerintahan pusat dikemudian hari sangat besar.
2. Data yang didapatkan tidak hanya terbatas pada observasi dan penyebaran kuesioner namun juga wawancara beberapa murid dan guru PKn saat sebelum dan sesudah tindakan. Pada awal penyebaran kuesioner sebelum tindakan, peneliti menjelaskan bahwa kuesioner ini tidak mempengaruhi nilai siswa dan harus mengisinya dengan kejujuran. Hal ini untuk mendapatkan informasi motivasi siswa setelah pembelajaran Lembaga yang ada di Pemerintahan Pusat secara valid. Wawancara dilakukan pada saat setelah pelajaran selesai secara acak.
3. Berdasarkan analisis data, diperoleh bahwa:
 - a. Pembelajaran dengan menggunakan teknik *Punishment and reward* telah dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV MINU Tenggulunan. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan hasil nilai rata-rata observasi dan peningkatan hasil nilai rata-rata kuesinoer serta wawancara terhadap beberapa siswa.

- b. Nilai rata-rata aktivitas siswa melalui observasi peneliti mengalami peningkatan. Nilai rata-rata aktivitas siswa adalah **11,10** pada *pra-PTK*, kemudian **20,56** pada **siklus I**, dan **76,83** hasil belajar termotivasi pada **siklus II**. Sedangkan nilai rata-rata kuesioner siswa sebelum tindakan adalah **46,93** dan kemudian sesudah tindakan mencapai nilai rata-rata **98,4**. Presentasinya bisa dilihat pada diagram berikut ini:

Gambar : 4.1 Diagram batang. 1



Gambar : 4.2 Diagram batang. 2



Dengan demikian, pembelajaran melalui teknik *Punishment and reward* dapat meningkatkan motivasi belajar lembaga yang ada di pemerintahan pusat serta turut meningkatkan antusias siswa terhadap pembelajaran PKn.